

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- 1) Pertumbuhan ekonomi di wilayah perbatasan Timor Leste yang terdiri dari Kabupaten Belu, Malaka, TTU, dan Kabupaten Kupang menunjukkan dinamika yang berbeda-beda sesuai dengan struktur ekonomi dan potensi daerah masing-masing.
 - 1) Kabupaten Belu, pertumbuhan ekonomi didorong oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta sektor jasa prospektif seperti jasa keuangan, jasa pendidikan, dan administrasi pemerintahan.
 - 2) Kabupaten Malaka, pertumbuhan ekonomi didorong oleh sektor transportasi dan pergudangan yang menjadi sektor unggulan, dimana menegaskan posisi strategis Kabupaten Malaka sebagai daerah transit perbatasan, dan juga sektor pertanian yang menjadi tumpuan utama, meskipun bergeser ke arah sektor-sektor jasa yang jauh lebih modern seperti industri pengolahan dan real estat.
 - 3) Kabupaten TTU, pertumbuhan ekonomi di dukung oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang merupakan sektor yang menjadi unggulan dengan kontribusi terhadap PDRB.
 - 4) Kabupaten Kupang sebagai pintu gerbang utama wilayah NTT dan perbatasan Timor Leste, memperlihatkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan sebagai sektor unggulan yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

- 2 Berdasarkan hasil analisis memperlihatkan bahwa masing-masing Kabupaten memiliki sektor tertentu yang merupakan sektor unggulan di daerah tersebut.
 - 1) Kabupaten Belu, yang menjadi sektor unggulan yaitu sektor pengadaan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.
 - 2) Kabupaten Malaka, yang menjadi sektor unggulan yaitu sektor transportasi dan pergudangan
 - 3) Kabupaten TTU, yang menjadi sektor unggulan yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan.
 - 4) Kabupaten Kupang, yang menjadi sektor unggulan yaitu sektor transportasi dan pergudangan.
- 3 Ada beberapa sektor unggulan yang merupakan sektor-sektor yang memiliki kontribusi tinggi terhadap PDRB serta pertumbuhan ekonomi daerah dan menunjukkan keunggulan komparatif dan kompetitif serta menjadi basis utama pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah.
 - 1) Kabupaten Belu, berdasarkan hasil analisis *Shift share* sektor perdagangan besar dan eceran mengalami pertumbuhan positif dan menunjukkan keunggulan dalam perdagangan lintas batas.
 - 2) Kabupaten Malaka, sektor Pertanian, Kehutanan, dan perikanan menjadi sektor unggulan yang menjadi basis. Selain itu, hasil dari analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan memiliki nilai keunggulan kompetitif yang positif yang

- menunjukkan Peran Kabupaten Malaka sebagai wilayah transit pertanian dan perdagangan.
- 3) Kabupaten TTU, sektor Pertanian, Kehutanan, dan perikanan menjadi sektor unggulan yang menjadi basis. Selain itu, sektor transportasi dan pergudangan juga menjadi sektor yang memiliki pertumbuhan positif
 - 4) Kabupaten Kupang, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sektor basis ekonomi. Selain itu, menurut analisis *Shift Share* sektor perdagangan besar dan eceran serta transportasi dan pergudangan memiliki pertumbuhan yang signifikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kupang.
- 4 Sektor unggulan di masing-masing daerah berbatasan dengan Timor Leste dapat memberikan dampak ekonomi bagi daerah itu sendiri yakni dengan adanya Sektor unggulan seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan dapat menyerap tenaga kerja utama khususnya di daerah perbatasan seperti Kabupaten Belu, Malaka, TTU, dimana sebagian besar penduduk menggantungkan hidup pada sektor ini. Dan untuk di Kabupaten Kupang sendiri dampak yang dirasakan yakni peluang ekspor dan investasi yang besar dimana produk dari sektor-sektor unggulan memiliki potensi untuk diekspor ke Timor Leste, yang membuka peluang pasar barang dan peningkatan pemasukan daerah.

6.2 Saran

1 Berdasarkan dari hasil analisis LQ Statis dan Dinamis, dan juga Analisis *Shift Share*, maka diperlukan beberapa saran yang relevan untuk masing-masing Kabupaten.

1) Kabupaten Belu

Perlu adanya fokus pada pengembangan infrastruktur perdagangan lintas, batas seperti pasar modern dan gudang logistik untuk menunjang sektor perdagangan dan reparasi. Selain itu, perlu adanya dorongan digitalisasi UMKM dan peningkatan keterampilan tenaga kerja di sektor perdagangan agar tetap kompetitif, dan juga perlu adanya peningkatan integrasi sektor perdagangan dengan sektor lain seperti pertanian dan industri pengolahan untuk menciptakan multiplier effect.

2) Kabupaten Malaka

Perlu diprioritaskan akses jalan dan konektivitas antar kecamatan dan ke wilayah perbatasan, guna menunjang logistik dan distribusi barang. Selain itu, perlu adanya pengembangan fasilitas pergudangan dan pelabuhan darat untuk menampung komoditas pertanian dan peternakan. Dan juga, melibatkan pihak swasta dalam membangun dan mengelola sistem logistik berbasis teknologi untuk efisiensi biaya transportasi.

3) Kabupaten TTU

Perlu dilakukannya diversifikasi produk pertanian. Selain itu, ditingkatkan adopsi teknologi pertanian modern dan sistem irigasi hemat air untuk mendukung produktivitas. Dan juga, perlu dibangunnya sentra pertanian dan pelatihan terpadu untuk meningkatkan kualitas SDM dan hasil Produksi.

4) Kabupaten Kupang

Perlu diperkuat infrastruktur transportasi yang menghubungkan wilayah pesisir, pelabuhan, dan pusat produksi. Selain itu, diperlukannya peningkatan konektivitas ke wilayah perbatasan dan memperluas jangkauan distribusi barang.

2 Daerah dengan sektor non-basis atau tertinggal perlu didorong untuk melakukan diversifikasi ekonomi, terutama sektor-sektor yang berkaitan dengan jasa modern dan teknologi, guna memperluas basis ekonomi dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor primer.

1) Kabupaten Belu

Beberapa sektor yang dikategorikan sektor tertinggal di Kabupaten Belu seperti sektor pertanian, kehutanan, dan Perikanan, sektor industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengolahan sampah, dan limbah, sektor konstruksi, penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor jasa perusahaan. Untuk membenahi ketertinggalan dari beberapa sektor tersebut maka diperlukan perhatian dari pihak Pemerintah yang bekerja sama dengan semua pihak masyarakat agar terdukungnya peningkatan

lapangan kerja dengan memanfaatkan teknologi padat karya. Sehingga pemerataan dan pengembangan sektor dapat terealisasi.

2) Kabupaten Malaka

Beberapa sektor yang masuk dalam kategori sektor tertinggal di Kabupaten Malaka perlu dibenahi dengan cara memperbaiki infrastruktur dan sarana prasarana, serta dengan meningkatkan SDM melalui pelatihan dan pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan sektor tertinggal.

3) Kabupaten TTU

Perlu adanya pembenahan dan diversifikasi ekonomi di Kabupaten TTU melalui beberapa sektor yang masuk dalam kategori tertinggal melalui meningkatkan nilai produk setkor tertinggal melalui pengolahan dan pemasaran yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

4) Kabupaten Kupang

Sektor-sektor tertinggal di Kabupaten Kupang perlu adanya perhatian khusus dari Pemerintah daerah, dan masyarakat dengan pengembangan jasa pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan daerah, jasa kesehatan melalui pengembangan fasilitas kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, serta berbagai kebijakan sesuai dengan

kebutuhan dan mampu untuk membenahi dan memperbaiki ketertinggalan sektor-sektor bersangkutan.

- 3 Pemda perlu melakukan evaluasi berkala terhadap nilai LQ dan hasil *Shift Share* tiap tahunnya untuk mengidentifikasi struktur ekonomi dan merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang adaptif terhadap dinamika regional dan global. Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu, Malaka, TTU, dan Kabupaten Kupang perlu memprioritaskan pemerataan dan perbaikan sektor-sektor non basis dan basis melalui beberapa strategi. Pertama, pemerintah daerah fokus pada pengembangan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antar daerah. Selain itu, pemerintah daerah juga memprioritaskan pengembangan sektor-sektor unggulan seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan, melalui pelatihan, penyediaan benih unggul, dan fasilitas lainnya. Pemerintah daerah juga meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan sektor-sektor tersebut. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat meningkatkan perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Belu, Malaka, TTU, dan Kabupaten Kupang. Pemda juga meningkatkan kerja sama dengan pihak lain seperti pemerintah pusat, swasta, dan organisasi masyarakat sipil untuk meningkatkan pembangunan di daerah tersebut. Prioritas pemerintah daerah terhadap pemerataan dan perbaikan sektor-

sektor non basis dan basis diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.